BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan dan kegiatan. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik negeri maupun swasta dan dalam skala kecil, sedang ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan yang baik dan teratur maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) yang terletak di Lembang Provinsi Jawa Barat berada di bawah pengawasan Departemen Pertanian Republik Indonesia. Bagian UPBS (Unit Produksi Benih Sumber) adalah bagian yang mengatur proses keluar masuknya benih di BALITSA. Hal ini membutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaturan dan pendataan benih.

Hal-hal tersebut diatas dapat dihindarkan dengan menggunakan suatu sistem persediaan benih masuk dan keluar dengan menggunakan aplikasi

komputer. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyajikan informasi persediaan benih lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat, efisien, dan akurat. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan suatu informasi dapat di dukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data benih tersebut.

Melihat akan pentingnya persediaan benih, maka dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis tertarik untuk meninjau permasalahan dari sudut ilmu yang telah penulis peroleh dari perkuliahan di Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia untuk melakukan penelitian mengenai persediaan benih di BALITSA dengan judul : " **Sistem Informasi Persediaan Benih Varietas Di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (DEPTAN)** ".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam hal pencatatan stok benih karena dilakukan secara manual.
2. Varietas benih terus bertambah sejalan dengan perkembangan sehingga pengolahan data benih semakin rumit.
3. Kesulitan dalam pembuatan laporan stok benih.

Beberapa rumusan masalah yang terjadi di BALITSA meliputi :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pencatatan stok benih di BALITSA.
2. Bagaimana upaya pemecahan masalah yang dihadapi sistem informasi pengolahan data benih di BALITSA.
3. Bagaimana pemecahan masalah dalam pembuatan laporan stok benih di BALITSA.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian adalah untuk lebih memahami mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi pada suatu organisasi/perusahaan, khususnya BALITSA dan untuk mengetahui masalah apa saja yang ada dengan berjalannya sistem yang telah ada.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah proses pencatatan stok benih.
2. Untuk mempermudah pengolahan data benih.
3. Untuk mempermudah pembuatan laporan stok benih.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang-orang dalam lingkungan organisasi/perusahaan, khususnya dalam hal pengolahan data benih di BALITSA dapat dilakukan dengan lebih mudah oleh organisasi/perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja bagian yang bersangkutan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat menambah sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu manajemen, terutama mengenai hal persediaan pada suatu organisasi/perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi penelitian lainnya yang akan meneliti bidang / masalah yang sama.

c. Bagi Penulis

Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan sekaligus memahami pentingnya teori yang di dapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut ke dalam perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas serta menghindari kesimpangsiuran, maka penulis membatasi permasalahan yang ada hanya pada :

1. Hanya membahas sistem pencatatan stok benih di BALITSA..
2. Hanya membahas upaya pemecahan masalah yang dihadapi sistem informasi pengolahan data benih di BALITSA.
3. Hanya membahas pemecahan masalah dalam pembuatan laporan stok benih di BALITSA.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA)

Jl. Tangkuban Parahu No. 517, Lembang

Tabel. 1.1. Jadwal Penelitian

No.	Tahap	Maret '09				April '09				Mei '09				Juni '09				Juli '09			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Observasi																				
2	Wawancara																				
3	Identifikasi Kebutuhan User																				
4	Membangun Prototype																				
5	Menggunakan Prototype																				
6	Meningkatkan Prototype																				
7	Prototype Lengkap																				